

**MEMANDANG SYĀB AMRAD : KONSEP RU'YATULLAH  
DALAM KITAB SIRR ÂI-ASRĀR, KARYA SYEKH 'ABDU AL-  
QĀDIR AL-JAILĀNĪ**

**TESIS**

**OLEH  
MUHAMMAD YUSUF ARIEF**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2023**

**MEMANDANG SYĀB AMRAD : KONSEP RU'YATULLAH DALAM  
KITAB SIRR ÂI-ASRÂR, KARYA SYEKH 'ABDU AL-QĀDIR AL-  
JAILĀNĪ**

**Tesis**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Ilmu Tawasuf

**Oleh**

**Muhammad Yusuf Arief  
NIM. 190211010009**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF  
BANJARMASIN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yusuf Arief  
NIM : 190211010009  
Tempat/Tanggal Lahir : Banua Supanggal, 12 Juni 1989  
Program Studi : Ilmu Tasawuf

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Memandang Syāb Amrad: Konsep Ru'yatullah dalam Kitab Sirr Âl-Asrâr, Karya Syekh 'Abdu Al-Qādir Al Jailānī" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Yusuf Arief

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 872/Un.14/IV/UPM-BP/1/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Yusuf Arief  
NIM : 190211010009  
Jenjang/Program Studi : S2/Ilmu Tasawuf  
Judul : Memandang *Syab Amrad*: Konsep *Ru'yatullah* Dalam Kitab *Sirrul Asrar* Karya Shaykh Abdul Qadir Al-Jailani

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 9 Januari 2023

Mengetahui  
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

## PERSETUJUAN TESIS

### PERSETUJUAN TESIS

MEMANDANG SYĀB AMRAD: KONSEP RU'YATULLAH  
DALAM KITAB SIRR ÂI-ASRĀR, KARYA SYEKH 'ABDU AL-  
QĀDIR AL-JAILĀNĪ

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Muhammad Yusuf Arief**  
NIM. 190211010009

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I

Pembimbing II



Dr. Hairul Hudaya, M.Ag

## PENGESAHAN TESIS

### PENGESAHAN TESIS





#### MEMANDANG SYĀB AMRAD: KONSEP RU'YATULLAH DALAM KITAB SIRR ÂI-ASRĀR, KARYA SYEKH 'ABDU AL- QĀDIR AL-JAILĀNĪ

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Muhammad Yusuf Arief  
NIM. 190211010009

Telah diajukan kepada Dewan Penguji  
Pada: Senin, 30 Januari 2023

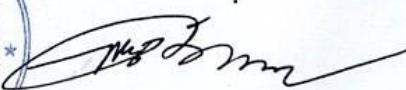
#### Dewan Penguji

Nama	Tandatangan
1. Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I	1. 
2. Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.	2. 
3. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag.	3. 
4. Dr. Ali Muammar ZA, S. Si., MA	4. 

Mengetahui,

Direktorat Pasca UIN Antasari Banjarmasin



  
Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie. S.Ag., M.Pd  
NIP. 197105251997031006

## ABSTRAK

**Muhammad Yusuf Arief.** 190211010009. Memandang Syâb Amrad: Konsep Ru'yatullâh dalam Kitab Sirr Al-Asrâr Karya Syekh 'Abdu Al-Qâdir Al-jailânî. Pembimbing I Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I dan Pembimbing II Dr. Hairul Hudaya, M.Ag. Pada Program Studi Ilmu Tasawuf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Syab Amrâd, Tifl al-Ma'âni, Hirarki Ruhani, Ru'yatullah, Syekh Abd al-Qâdir al-Jailânî.

Penelitian ini berfokus pada istilah *syâb amrad* dalam konsep ru'yatullah menurut *Syekh 'Abdu al-Qâdir* dan bagaimana tahapan-tahapan proses dalam mencapai substansi nilai *syâb amrad* melalui hirarki ruhani menurut *Syekh 'Abdu al-Qâdir*. Tujuan penelitian ini menelaah dan mengutip pendapat *Syekh 'Abdu al-Qâdir* tentang *syab amrad* dalam konsep melihat Allah serta menjelaskan tahapan-tahapan ruhani dalam proses makrifatullah menurut *Syekh 'Abdu al-Qâdir*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menitik beratkan kepada studi kepustakaan. Metodologi penelitian kajian pustaka tentang kitab *Syekh 'Abdu al-Qâdir al-Jailânî, Sirr al-Asrâr* sebagai buku primer dan referensi sekunder seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, makalah, dan sebagainya .

Hasil penelitian yang didapat dalam karya ilmiah ini adalah kejelasan makna sebuah kata *syâb amrad* dalam pandangan konsep *ru'yatullâh* sebagai ciri khas metode *Syekh 'Abdu Al-Qâdir Al-jailânî* dan penjelasan beliau dalam menjalani setiap tahapan proses hirarki ruhani hingga mencapai fenomena *syâb amrad* yang terdapat dalam riwayat hadis Rasulullah Saw. Manfaat penelitian ini secara teoritis, mengenal serta memahami dengan baik dan jelas tentang konsep *ru'yatullah* menurut para ulama secara umum, khususnya pendapat *Syekh 'Abdu al-Qâdir*. Secara praktis, melalui pemahaman konsep *ru'yatullah*, akan melahirkan pemahaman tentang tahapan-tahapan proses pencapaian hirarki ruhani, yang akan memberikan kemudahan dalam proses *makrifatullah*.

Kesimpulan dari penelitian ini berujung pada kejelasan makna *syâb amrad* sebagai sebuah indikator dari puncak perjalanan ruhani yang bisa dijelaskan oleh para kekasih Allah. Siapapun yang bersungguh-sungguh dan berserah kepada Allah dalam menjalani proses ini pasti akan merasakan pengalaman spiritual tentang *syâb amrad* secara eksklusif. Demikian juga penelitian ini mengungkap bagaimana cara memperoleh dalam meraih pengalaman *syâb amrad* atau yang disebut oleh syekh sebagai gambaran *tifl al-ma'âni* secara khusus.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur tidak lupa selalu dipanjatkan kepada Allah swt. yang segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul “Memandang Syāb Amrad: Konsep Ru’yatullah dalam Kitab Sirr Âl-Asrâr, Karya Syekh ‘Abdu Al-Qādir Al-Jailānī” Shalawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, para sahabat dan para pengikutnya hingga hari Kiamat.

Selesai penelitian ini bagi penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa tidak ada karya mandiri yang tidak melibatkan pihak lain. Begitu juga hasil sebuah karya ini ikut melibatkan beberapa sosok penting yang sangat berjasa. Maka dalam bentuk kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi dalam belajar di kampus tercinta.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S. Ag., M. Ag yang berkenan memberikan kesempatan menempuh studi dengan berbagai layanan dan fasilitas.
3. Dr. Muhammad Iqbal, S. Th. I, M.S. I, sebagai ketua Program Studi S2 Ilmu Tasawuf dan bapak Fahrie Hanief, S. Th. I, MA, yang sudah berkenan memberikan layanan sehingga bisa menyelesaikan studi.
4. Dr. Muhammad Iqbal, S.Th.I, M.S.I selaku Pembimbing I dan Dr. Hairul Hudaya, M.Ag selaku Pembimbing II yang berkenan meluangkan waktu memberi bimbingan serta mempercayakan penelitian ini hingga selesai.



5. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah membagikan pengalaman dan pelayanan terbaik selama mengikuti studi.
6. Kepala Perpustakaan Pusat dan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin beserta jajarannya yang telah memberikan jasa pelayanan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan penulis.
7. Kedua orang tua yang mendidik penulis dengan cinta kasihnya serta selalu memberikan do'a dan dukungan dalam menempuh pendidikan.
8. Teman-teman Ilmu Tasawuf yang saling memberikan semangat dalam perkuliahan.

Pada akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan kepada pembaca.

Banjarmasin, 30 Januari 2023

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	Alif	:	A	16.	ط	Tha	:	Th
2.	ب	Ba	:	B	17.	ظ	Zha	:	Zh
3.	ت	Ta	:	T	18.	ع	Ain	:	‘
4.	ث	Tsa	:	Ts	19.	غ	Ghain	:	Gh
5.	ج	Jim	:	J	20.	ف	Fa	:	F
6.	ح	H	:	H	21.	ق	Qaf	:	Q
7.	خ	Kha	:	Kh	22.	ك	Kaf	:	K
8.	د	Dal	:	D	23.	ل	Lam	:	L
9.	ذ	Dzal	:	Dz	24.	م	Mim	:	M
10.	ر	R	:	R	25.	ن	Nun	:	N
11.	ز	Zai	:	Z	26.	و	Waw	:	W
12.	س	Sin	:	S	27.	ه	Ha	:	H
13.	ش	Syin	:	Sy	28.	ء	A	:	‘
14.	ص	Sh	:	Sh	29.	ي	Ya	:	Y
15.	ض	Dhad	:	Dh					

### Mad dan Diftong

1.	Fathah Panjang	:	Â/â	4.	أو	:	Aw
2.	Kasrah Panjang	:	Î/î	5.	أي	:	Ay
3.	Dhammah	:	Û/û				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َ	A	Fathah
◌ِ	I	Kasrah
◌ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad- dîwân. Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak dituliskan adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َايَ	ai	a dan i
◌َاوُ	au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Vokal Panjang Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
◌َايَ	Ai	a dan i
◌َاوُ	Au	a dan u

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( َ- ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: alGhazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

ذَهَبَ الْأَجْرُ	dzahaba al-ustâdzu
------------------	--------------------

ثَبَّتْ لِأَجْرٍ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةَ الْعَصْرِيَّةَ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu' tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةَ الْمَصْنُوعَةَ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفِ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةَ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN TESIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv

### **BAB I     PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	11
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	17

### **BAB II    KONSEP RU'YATULLAH**

A. Pengertian Ru'yatullah.....	19
B. Konsep Ru'yatullah dalam Al-Quran dan Hadîts .....	20
C. Cerita dalam Al-Quran Tentang Ru'yatullah .....	24
D. Makna <i>Laitsa Kamitslihi Syai'un</i> dan <i>Wa Lam Yakun Lahu Kufuwan Ahad</i> .....	46
E. Konsep Ru'yatullah Menurut Ulama Kalam dan Tasawuf.....	48
F. Pembagian Alam, <i>Polar</i> dan <i>Singular</i> .....	54

### **BAB III PROFIL SYEKH ‘ABDU AL-QADIR AL-JAILANI**

A. Sketsa Biografis.....	59
1. Latar Belakang Keluarga .....	59
2. Sanjungan Seorang Ulama Bagdad kepada Syekh ketika Memasuki Bagdad .....	62
3. Awal Mula Pendidikan Syekh ‘Abdu Al-Qadir .....	64
4. Bentuk Fisik dan Karakter Syekh ‘Abdu Al-Qadir .....	65
5. Kebiasaan Mulia dan Karamat Syekh ‘Abdu Al-Qadir.....	66
6. Pengalaman Spiritual Syekh ketika Proses Riyadhah dan Khalwat .....	69
7. Pengaruh Syekh ‘Abdu Al-Qadir terhadap Kehidupan Sosial .....	72
8. Karya-Karya Syekh ‘Abdu Al-Qadir .....	75
9. Konsepsi Kemurnian Tauhid.....	76

### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Mediator Penglihatan, Hati dan Tingkatnya .....	78
B. Penjelasan Syekh ‘Abdu Al-Qadir tentang Ru’yatullah pada Hadits Syab Amrad dalam Kitab SIRR AL-ASRAR .....	83
C. Tahapan-Tahapan dalam Proses Makrifat kepada Allah Ta’ala Menurut Syekh ‘Abdu Al-Qadir dalam Kitab SIRR AL-ASRAR .....	97
D. Hawanî al-Rûh/Kordinat Ruhani .....	112

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	116
B. Penutup.....	118

DAFTAR PUSTAKA .....	119
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	122
----------------	-----

RIWAYAT HIDUP.....	129
--------------------	-----